



**SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi,
Akuntansi dan Manajemen**
journal homepage: <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai>



Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada Usaha Cambridge Makassar

Hasriani¹, Maswaty Sangkala², Nur Afiah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan
Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.
e-mail: hasriani2609@gmail.com¹,
masnawaty.s@unm.ac.id², nurafiah@unm.ac.id³

Penulis Korespondensi. Hasriani
e-mail: hasriani2609@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 24 Feb 2026
Diterima: 23 Sep 2026
Tersedia Online: 27 Sep 2026

Kata kunci:

Sistem Informasi Akuntansi,
Pembelian dan Penjualan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada usaha Cambridge Makassar. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi diterapkan dalam proses pembelian dan penjualan di Toko Cambridge Makassar. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara, dokumentasi, observasi terkait masalah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan dengan menggunakan software Microsoft Excel 2019 di Toko Cambridge Makassar telah membantu memperbaiki proses pencatatan pembelian dan penjualan secara lebih rapi, akurat, dan efisien. Dengan penerapan ini, pengelolaan keuangan toko dapat menjadi lebih terkontrol dan mendukung keputusan yang lebih tepat. ini mempermudah proses pencatatan, meningkatkan ketelitian data, serta mempercepat penyusunan laporan pembelian dan penjualan.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 24 Feb 2026
Accepted: 23 Sep 2026
Available Online: 27 Sep 2026

Keywords:

Accounting Information
System, Purchasing and Selling

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of an accounting information system for purchasing and sales at Cambridge Makassar business. The research method is a qualitative descriptive. The focus of this study is how the accounting information system is implemented in the purchasing and sales processes at the Cambridge Store in Makassar. The data collection technique is obtained by conducting interviews, documentation, and observations related to the researched issues. The research results show that the implementation of a purchasing and sales accounting information system using Microsoft Excel 2019 software at Cambridge Store Makassar has helped improve the recording process of purchases and sales to be more organized, accurate, and efficient. The store's financial management can be more controlled and support better decision-making. This facilitates the recording process, increases data accuracy, and speeds up the preparation of purchase and sales reports.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha modern informasi akuntansi memegang peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional bisnis. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk



mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, dan melaporkan transaksi keuangan secara sistematis. Melalui sistem ini, kegiatan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan dapat dilakukan secara akurat dan efisien. Hal ini penting terutama dalam era digital saat ini, di mana kecepatan dan ketepatan informasi menjadi kunci daya saing sebuah usaha. Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap kondisi keuangan, mempercepat pengambilan keputusan, serta mengurangi resiko kesalahan yang berdampak pada operasional usaha. Setiap kegiatan pembelian barang dagangan dan penjualan produk kepada konsumen harus tercatat dengan baik agar dapat diketahui besarnya pendapatan, biaya, serta laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Tanpa sistem yang baik, kegiatan pencatatan transaksi menjadi rentan terhadap kesalahan, keterlambatan, dan bahkan kehilangan data. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal (Lestari, 2022). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi menjadi suatu keharusan, tidak hanya untuk perusahaan besar, tetapi juga bagi usaha kecil dan menengah (UKM).

Toko Cambridge makassar merupakan salah satu UKM yang bergerak dibidang pembelian dan penjualan pakaian. Toko ini melakukan kegiatan operasional secara *offline* melalui toko fisik dan secara *online* melalui platform *e-commerce* seperti Shopee. Sebagai solusi awal yang relevan dengan kapasitas UKM, penggunaan software Microsoft Excel menjadi alternatif yang efektif dalam membantu proses pencatatan transaksi di Toko Cambridge Makassar. Excel mampu mengelola dan menyimpan data pembelian, penjualan, serta persediaan secara lebih terstruktur dibandingkan pencatatan manual di buku. Selain itu, penyimpanan data dalam format digital memungkinkan keamanan yang lebih baik karena data dapat dicadangkan secara berkala dan diakses kembali saat diperlukan. Dengan demikian, pemanfaatan Excel dapat menjadi langkah awal bagi toko dalam membangun sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi sebelum beralih ke sistem akuntansi berbasis aplikasi yang lebih kompleks di masa mendatang.

Beberapa permasalahan yang muncul dari belum optimalnya penerapan sistem informasi akuntansi di Toko Cambridge Makassar antara lain adalah terjadinya keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, kesulitan dalam memantau persediaan secara *real time*, serta resiko kesalahan dalam pencatatan transaksi. Penggunaan metode pencatatan yang belum sepenuhnya terdigitalisasi juga menimbulkan tantangan dalam dokumentasi dan pengelolaan data yang efektif. Selain itu, perbedaan sistem pencatatan antara transaksi *offline* dan *online* juga dapat menimbulkan ketidaksesuaian data yang berdampak pada laporan keuangan akhir. Resiko kehilangan dokumen, kesalahan dalam penghitungan stok, serta minimnya dokumentasi transaksi menjadi tantangan besar bagi toko dalam menjaga keakrutan informasi keuangannya. Dengan kondisi tersebut maka dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan usaha, sederhana namun efektif, sehingga mampu memfasilitasi proses pencatatan transaksi secara menyeluruh. Sistem yang diterapkan harus mampu mencatat data pembelian, penjualan, serta memberikan informasi yang relevan mengenai persediaan. Melalui sistem ini, diharapkan pengelolaan keuangan toko dapat menjadi lebih transparan dan terkontrol dengan baik. Saat ini, Toko Cambridge Makassar masih menggunakan metode pencatatan sederhana dalam mengelola transaksi pembelian maupun penjualan. Seluruh transaksi dicatat melalui buku catatan harian tanpa dukungan sistem berbasis teknologi. Cara ini memang masih dapat digunakan dalam menjalankan aktivitas usaha, namun memiliki keterbatasan terutama dari segi kecepatan penyusunan laporan, kesulitan dalam memantau persediaan secara langsung, serta kurangnya integrasi antara transaksi *offline* dan *online*. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan posisi keuangan secara *real time*, sehingga evaluasi usaha sering kali membutuhkan waktu lebih lama. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang

lebih terstruktur agar pencatatan transaksi dapat terdokumentasi dengan baik dan memberikan informasi keuangan yang lebih akurat serta tepat waktu.

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat secara praktis bagi Toko Cambridge dalam mengelola transaksi dan keuangan usaha secara lebih efisien. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di usaha kecil, terutama di era digitalisasi yang terus berkembang. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya menjadi alat bantu teknis, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UKM lainnya dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada Usaha Cambridge Makassar*”.

2. STUDI LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan, Informasi adalah hasil pengolahan data dan fakta yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan membantu mereka membuat keputusan (Anna, 2019). Akuntansi adalah pencatatan, pengolahan, peringkasan, dan pengujian transaksi keuangan dengan cara tertentu serta interpretasi hasil yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Kurnia, 2020). Sistem informasi akuntansi suatu sistem yang mengumpulkan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney & John, 2022). Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal (Turner, 2017). Sistem akuntansi adalah pengorganisasian tabel, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan (Nugraha et al. 2023). Berdasarkan definisi sistem informasi akuntansi dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem terintegrasi yang melibatkan orang, prosedur, data, perangkat lunak, dan teknologi untuk mengumpulkan, memproses, serta menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan, baik oleh pihak internal maupun eksternal.

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Pembelian adalah proses pengadaan barang yang meliputi permintaan pembelian, pemilihan pemasok, penempatan order pembelian, penerimaan barang, dan pencatatan transaksi pembelian. Sistem informasi akuntansi pembelian dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan mencatat, meringkas, maupun mengolah data yang berkaitan dengan transaksi masuknya barang untuk mengetahui kebutuhan suatu usaha dalam kurun waktu tertentu dan dapat juga sebagai pengambilan suatu keputusan dalam pengecekan persediaan barang (Mulyadi, 2016). Pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit. Kedua jenis pembelian ini memiliki prosedur pencatatan dan penanganan yang berbeda, meskipun keduanya tetap menjadi bagian dari sistem informasi akuntansi pembelian dan terintegrasi dalam proses pengadaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian merupakan serangkaian proses pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi tersebut dan penjualan dapat didefinisikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli (Mulyadi, 2017). Penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan (Wiratna, 2015).

Mencatat, meringkas, dan mengolah data transaksi keluarnya barang untuk mengetahui kebutuhan bisnis dalam jangka waktu tertentu dan membuat keputusan tentang pengecekan stok barang adalah contoh sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan penjualan barang atau jasa dalam bentuk kredit atau tunai (Mulyadi, 2016).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut (Yasmi & Syahrizal, 2023), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk kegiatan perekonomian rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan dan kepemilikan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia karena usaha mikro, kecil dan menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional, menciptakan lapangan kerja dan memberikan pendapatan pada masyarakat. bentuk devisa negara (Aliyah, 2022). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran strategis dalam proses pembangunan perekonomian di tingkat nasional, tidak hanya dalam meningkatkan dan menyerap tenaga kerja (Mutmainna, 2022). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 perihal UMKM. Pasal 1, dinyatakan usaha mikro merupakan badan usaha produktif milik swasta atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro berbadan aturan. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 terdapat usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yaitu:

Usaha mikro yaitu suatu perusahaan yang menghasilkan uang dan dimiliki oleh individu atau seseorang yang selaras dengan pedoman yang berlaku untuk kategori usaha mikro. Usaha kecil merupakan aktivitas perekonomian yang menghasilkan pendapatan dan dilaksanakan oleh individu ataupun entitas yang beroperasi secara independen. Jenis ini belum mencakup unit usaha atau divisi dari usaha yang dimiliki, dikelola, ataupun berfungsi sebagai unit yang lebih besar. Usaha menengah merupakan perusahaan yang berorientasi pada produktivitas dan dimiliki oleh individu. Ini belum mencakup kategori divisi dari divisi dari usaha yang dimiliki atau dikelola oleh individu lain. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 pasal 6, terdapat sejumlah kriteria dari UMKM, antara lain Kriteria usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah, bangunan dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000. Kriteria usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000. Kriteria usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai paling banyak sebesar Rp. 50.000.000.000 (Sarjana et al. 2022).

3. METODE RISET

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau strategi yang disusun secara sistematis oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan dari desain ini adalah untuk memberikan arah yang jelas dan terarah dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, sehingga hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan secara tepat. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada pandangan *postpositivisme* dan digunakan untuk mengamati objek penelitian dalam kondisi yang wajar dan alami. Dalam pendekatan ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang melakukan proses pengumpulan data secara langsung melalui teknik triangulasi, yaitu gabungan dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menerapkan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini.

Agar data yang diperoleh dapat mendukung keabsahan hasil penelitian, maka dibutuhkan data yang akurat dan lengkap, baik berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari Toko Cambridge dan data sekunder dari beberapa perpustakaan. Selanjutnya, peneliti menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi diterapkan dalam praktik, dan mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut mendukung efisiensi, akurasi pencatatan, dan pengendalian persediaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian di Toko Cambridge Makassar

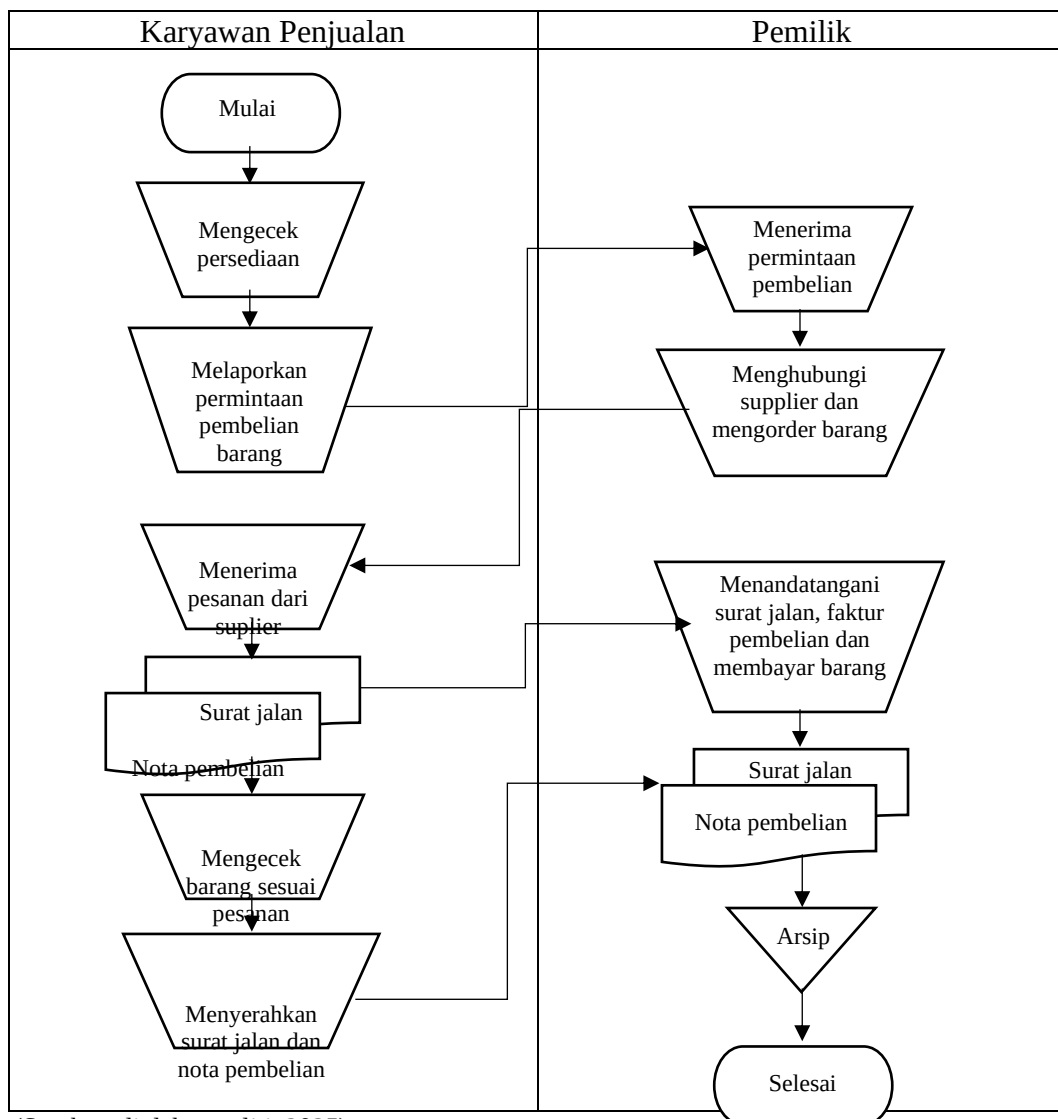
Sistem informasi akuntansi pembelian pada Toko Cambridge Makassar masih belum berjalan secara optimal. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, pemilik usaha belum sepenuhnya memahami pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan masih mengandalkan pencatatan manual dalam pengelolaan transaksi. Kedua, keterbatasan sumber daya, baik dari sisi tenaga kerja maupun pemanfaatan teknologi, menyebabkan pencatatan transaksi belum dilakukan secara terkomputerisasi secara menyeluruh. Ketiga, fokus utama usaha masih tertuju pada aktivitas operasional penjualan, sehingga pengelolaan administrasi pembelian dan persediaan belum menjadi prioritas utama. Keempat, pemilik belum sepenuhnya menyadari manfaat sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional, ketepatan informasi, serta pengendalian internal. Kelima, kebiasaan menggunakan sistem pencatatan manual yang telah berlangsung cukup lama menimbulkan hambatan dalam penerapan sistem pencatatan yang lebih terstruktur. Beberapa kelemahan dalam sistem yang berjalan, antara lain sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki pencatatan stok barang dagang yang terstruktur.
- b. Tidak memiliki pencatatan rinci dokumen pembelian.
- c. Tidak memiliki pencatatan penerimaan barang dari pemasok.
- d. Tidak memiliki pencatatan transaksi pembelian yang terintegrasi.

Berdasarkan kondisi tersebut untuk usulan prosedur pembelian barang dagang yang disarankan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Dibagian karyawan memeriksa persediaan digudang untuk memeriksa barang dagang yang tersisa.
- b. Karyawan melaporkan permintaan pembelian barang dagang kepada pemilik.
- c. Pemilik menerima permintaan pembelian dan menghubungi supplier untuk mengorder barang dagang.
- d. Barang datang pimpinan toko menerima faktur pembelian.
- e. Karyawan memeriksa kembali barang dagang yang dipesan sesuai permintaan.

- f. Pemilik menerima dan membayar sesuai jumlah yang telah disepakati, dan menerima nota pembelian.



Gambar 1. Flowchart Usulan Pembelian pada Toko Cambridge Makassar

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di Toko Cambridge Makassar

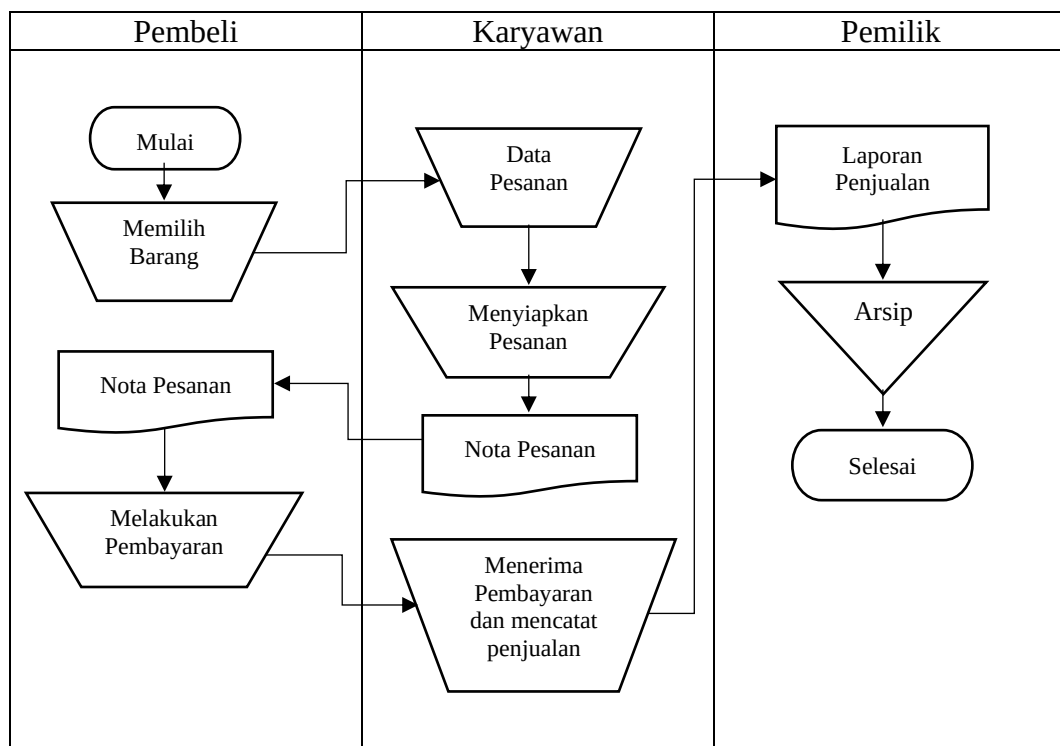
Sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih terstruktur dan terintegrasi agar proses penjualan dapat berjalan secara efektif, akurat, dan mudah ditelusuri. Sistem yang digunakan saat ini masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pengelolaan transaksi penjualan, baik yang dilakukan secara *offline* maupun melalui platform *online*. Kondisi tersebut menyebabkan pencatatan transaksi belum optimal dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian informasi yang berdampak pada pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem informasi akuntansi penjualan yang berjalan di Toko Cambridge Makassar, diketahui bahwa prosedur yang digunakan saat ini masih memiliki beberapa kelemahan dan perlu dilakukan perbaikan. Adapun kekurangan yang teridentifikasi pada sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

- a. Belum adanya pencatatan pesanan penjualan yang terintegrasi.
- b. Kurangnya keterkaitan antara penjualan dan pengelolaan persediaan.
- c. Belum tersedia pencatatan penerimaan pembayaran yang memadai.
- d. Belum tersedianya laporan penjualan yang terstruktur.

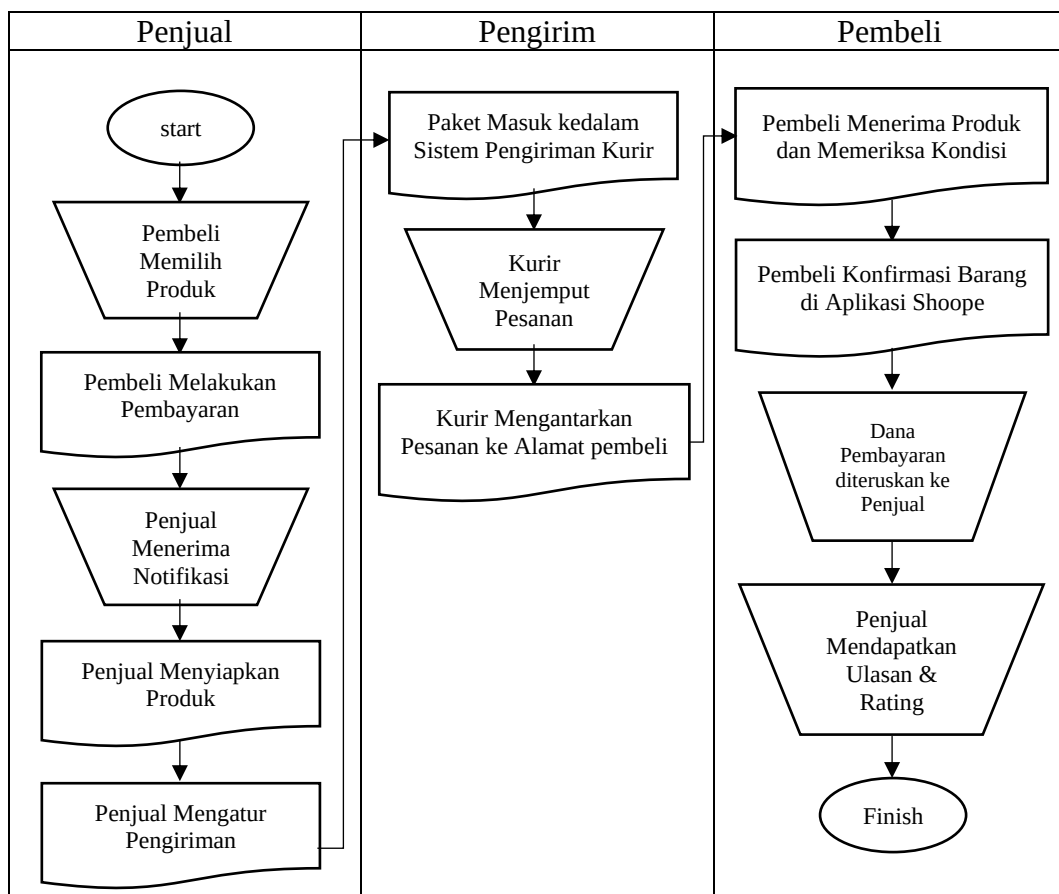
Berdasarkan kondisi tersebut dengan usulan prosedur penjualan yang disarankan oleh peneliti untuk Cambridge Makassar adalah sebagai berikut:

- a. Pembeli datang ke toko untuk membeli barang yang diinginkan.
- b. Setelah pembeli selesai memilih barang yang akan dibeli, karyawan mendaftarkan barang yang sudah dipilih pembeli.
- c. Karyawan menyiapkan barang pesanan yang sudah dipilih pembeli.
- d. Karyawan membuatkan nota tunai untuk pembeli dan diserahkan kepada pembeli.
- e. Pembeli menerima nota tunai yang telah dibuat oleh karyawan dan melakukan pembayaran.
- f. Karyawan menerima pembayaran dari pembeli dan mencatat pembayaran penjualan.
- g. Karyawan menyetorkan hasil dari catatan penjualan ke pemilik toko dan diarsipkan.



(Sumber: diolah peneliti, 2025)

Gambar 2. Flowchart Usulan Penjualan (pelanggan datang ke toko)



(Sumber: diolah peneliti, 2025)

Gambar 3. *Flowchart* Usulan Penjualan (pelanggan melalui aplikasi Shoope)

Berdasarkan proses pengumpulan data, penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tujuan memperoleh informasi mengenai bagaimana pencatatan sistem akuntansi serta pengelolaan keuangan yang dilakukan di Toko Cambridge Makassar. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya masalah yang cukup penting, yaitu tidak semua transaksi yang terjadi dicatat secara konsisten. Kondisi ini berpotensi menimbulkan permasalahan pada laporan keuangan yang dihasilkan karena data yang tidak lengkap akan menyebabkan ketidaksesuaian pencatatan dengan kondisi sebenarnya. Akibatnya, pemilik usaha dapat mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan yang sesungguhnya, bahkan berisiko menimbulkan kerugian dan pengambilan keputusan yang kurang tepat. Pengelolaan operasional yang berkaitan dengan aktivitas pembelian dan penjualan di Toko Cambridge Makassar yang memiliki intensitas cukup tinggi sebaiknya didukung dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih memadai. Sistem yang baik akan mampu mengakomodasi pencatatan seluruh transaksi secara lebih terstruktur, sehingga dapat meminimalisir potensi kesalahan dalam proses administrasi maupun penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan tabel rekapitulasi aktivitas operasional Cambridge Makassar dalam lima bulan terakhir di tahun 2025, terlihat bahwa intensitas kegiatan pembelian dan penjualan cukup padat. Kondisi tersebut menegaskan perlunya sistem informasi akuntansi yang lebih efektif agar mampu mendukung kelancaran pencatatan dan pelaporan transaksi. Selanjutnya, ditetapkan rincian fungsi

yang lebih terarah dalam sistem informasi akuntansi untuk mengelola aktivitas pembelian dan penjualan barang dagang secara optimal sebagai berikut:

1. Fungsi penjualan, bagian penjualan memiliki tanggungjawab untuk menerima order pesanan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, serta memberikan faktur pada pembeli.
2. Fungsi kasir, bagian kasir bertanggung jawab dalam penerimaan pembayaran kas dari pembeli.
3. Fungsi Gudang, bagian gudang menjaga persediaan barang yang ada di gudang dan memastikan ketersediaan barang pada gudang.
4. Fungsi pengiriman, bagian pengiriman bertanggung jawab atas pengiriman pesanan pembeli sesuai alamat yang diberikan.
5. Fungsi akuntansi, bagian akuntansi memiliki tanggung jawab terhadap pencatatan transaksi yang berkaitan dengan penjualan.

Penerapan sistem informasi akuntansi ini dibahas dengan mengacu pada teori yang menyatakan sebuah sistem informasi akuntansi khususnya pada komponen pengendalian internal yang menekankan pentingnya kejelasan prosedur, dokumentasi transaksi, dan pemisahan fungsi secara konseptual. Dalam konteks Toko Cambridge Makassar, pengendalian internal dilakukan melalui penggunaan dokumen transaksi, pencatatan berurutan, serta pemeriksaan ulang data oleh pemilik usaha sebagai bentuk pengawasan. Dengan demikian, meskipun sumber daya manusia terbatas, pengendalian internal tetap dapat berjalan secara memadai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Toko Cambridge Makassar menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2019 yang memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan sesuai pencatatan masing-masing. Penggunaan aplikasi ini mempermudah proses pencatatan, meningkatkan ketelitian data, serta mempercepat penyusunan laporan pembelian dan penjualan. Dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2019 memberikan Solusi kemudahan dalam pembuatan data laporan hasil pembelian dan penjualan barang pada Toko Cambridge Makassar. Selain itu, menggunakan aplikasi dapat membuat laporan pembelian dan penjualan dengan cepat dan akurat. Sehingga hasil pembelian dan penjualan barang di dalam toko bisa lebih seimbang dan tidak akan mengalami kerugian lagi. Penerapan sistem informasi akuntansi ini memberikan dampak positif bagi pengelolaan usaha Toko Cambridge Makassar. Proses pembelian menjadi lebih terkontrol karena setiap permintaan barang harus melalui surat permintaan dan laporan penerimaan, sedangkan penjualan dapat dipantau baik secara *offline* maupun *online* dengan adanya pencatatan nota dan bukti kas. Dengan sistem ini, informasi akuntansi yang dihasilkan menjadi lebih akurat, transparan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini sekaligus meningkatkan efisiensi operasional toko serta mendukung pengendalian internal dalam menjaga kelancaran transaksi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Firdalia, 2021) yang sama-sama menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil masih menghadapi keterbatasan dalam pencatatan. Hal yang serupa juga terlihat pada penelitian (Dewi, 2023), di mana sistem penjualan dan pembelian masih dilakukan dengan cara sederhana dan belum sepenuhnya terdigitalisasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan di Toko Cambridge Makassar telah mengalami perbaikan dibandingkan sebelumnya. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2019 mampu membantu proses pencatatan transaksi menjadi lebih rapi, sistematis, dan terdokumentasi. Pencatatan transaksi pembelian dan penjualan yang tersusun dengan baik melalui Excel

mempermudah penyusunan laporan, meningkatkan ketelitian data, serta mendukung kelancaran pelaporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi khususnya pada aspek pengendalian internal, menunjukkan bahwa kejelasan prosedur, dokumentasi transaksi, serta pemisahan fungsi secara konseptual tetap dapat dilakukan meskipun dengan keterbatasan sumber daya manusia. Dengan adanya pencatatan yang terstruktur dan pengawasan langsung oleh pemilik usaha, pengendalian internal di Toko Cambridge Makassar dapat berjalan secara memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa usaha kecil masih menghadapi keterbatasan dalam sistem pencatatan, namun penggunaan alat bantu sederhana seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Pemilik Usaha, sebaiknya mulai menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis Excel atau aplikasi sederhana lainnya secara konsisten agar semua transaksi pembelian dan penjualan dapat terdokumentasi dengan baik. Untuk Karyawan, perlu diberikan pelatihan sederhana dalam penggunaan Excel dan pengisian dokumen akuntansi agar proses pencatatan berjalan sesuai prosedur yang diusulkan. Untuk Penelitian Selanjutnya, dapat dilakukan pengembangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi khusus berbasis software atau mobile agar sistem informasi akuntansi lebih modern dan terintegrasi dengan penjualan online.

<http://journal.febubhara-sby.org/uaj>.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, H. A. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 1. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Anna, M. S. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi (Dengan Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi syariah)*, cet. ke-1. Rajawali.
- Dewi, B. S. A. P., Rahman, A., & Mahsina. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Berbasis : User Satisfaction Theory Pada Sinar Timur Abadi Sidoarjo. *UBARA Accounting Journal*, 3(Mei), 131–141. <http://journal.febubhara-sby.org/uaj>.
- Firdalia. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Biji Cacao (Studi Kasus pada UMKM Desa Tarobok Luwu Utara). *Journal*. <https://images.app.goo.gl/eWVXcHC77KujKyYP8>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: IAI.
- Kurnia, A. M. A. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM). CV Budi Utama, Cet ke- 1.
- Lestari, N. P. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Bahan Baku Sebagai Pengendalian Internal Percetakan Dutra Digital Printing Kabupaten Kediri. *Sistem Informasi Akuntansi*. <https://repository.unpkediri.ac.id>.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mutmainna, S. et. all. (2022). Peningkatan Pengetahuan UMKM Pangan tentang Produk Pangan Bergizi, Aman, dan Halal. 7(3), 401–406. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i3.2760%0APeningkatan>
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Romney, Marshall B. & John, P. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Salemba Empat.
- Sarjana, S., Susandini, A., Azmi, Z., Ratnasari, K., Luhglatno, L., Noviany, H., & Setyowati, L.



- (2022). Manajemen UMKM (Konsep dan strategi di era digital). Edited by Putri, Debi E. Eureka Media Aksara.
- Turner, Leslie, Weickgenannt, Andrea, Copleand, Mary, K. (2017). *Accounting Information Systems: Controls and Processes* (John Wiley & Sons (ed.)). Third Edition.
- Wiratna, V. S. (n.d.). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru.
- Yasmi, A., & Syahrizal, A. (2023). *Perkembangan Umkm Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Siup Di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Jambi*. 1(1), 640–651. doi: <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i1.205>

